

PENINGKATAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE PEMBELAJARAN PQ4R PADA MATA PELAJARAN K3 SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO

Oleh: Yudi Rahman Anggriyanto, Arif Susanto, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO,
e-mail: Yudirahman.yr66@gmail.com

Abstrak

Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran *PQ4R (Preview, Read, Reflect, Recite, Review)* Pada Mata Pelajaran K3 Siswa Kelas X TSM SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi Pendidikan Teknik Otomotif. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2014. Tujuan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah ada peningkatan aktifitas belajar K3 siswa kelas X TSM SMK YPE Sawunggalih dengan penerapan metode pembelajaran *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)*.,(2) Untuk mengetahui seberapa tinggi persentase peningkatan hasil belajar K3 siswa kelas X TSM SMK YPE Sawunggalih dengan penerapan metode pembelajaran *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)*.Jenis peneliti menggunakan metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas Kelas X TSM SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2012/2013, yang berjumlah 30 siswa. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan tes dan non tes. Berdasarkan hasil penelitian, siswa mengalami perubahan perilaku positif terhadap proses pembelajaran mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini dilihat dari hasil nontes siklus I dan siklus II. Hasil observasi pada siklus I, dalam aspek positif diperoleh 22 siswa atau sebesar 73,3%, pada siklus II dalam aspek positif diperoleh 30 siswa atau sebesar 100% yang memperhatikan dan merespon. Hasil kemampuan siswa mengerjakan test uji coba memperoleh nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 62.17 termasuk kategori cukup baik, sedangkan nilai rata- rata pada siklus I mencapai 73.50, dan termasuk dalam kategori cukup baik. Pada siklus II, nilai rata- rata yang dicapai adalah 78,17. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4.70. Dengan demikian dapat dibuktikan ada peningkatan hasil belajar mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada siswa kelas X TSM SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: *Aktifitas, Hasil Belajar, Keselamatan dan kesehatan kerja (K3).*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data hasil pra survey yang dilakukan peneliti di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran K3 masih rendah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru di kelas dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Margaretha, 2008:5). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru pembimbing. Pembelajaran dilakukan oleh peneliti sedangkan guru

pembimbing berperan sebagai observer. "Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yaitu dengan sistem per siklus. Dimana setiap siklusnya mencakup empat tindakan penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi" (Nurul Zuriah, 2007:77). Pada tahap perencanaan mencakup semua langkah tindakan secara rinci, segala keperluan pelaksanaan PTK. Dalam tahap ini perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung. "Pada tahap pelaksanaan (tindakan) merupakan realisasi teori dan teknik mengajar yang telah dipersiapkan dalam tahap perencanaan. Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat serta dampaknya terhadap proses dan hasil tindakan. Tahap refleksi merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan" (Margaretha, 2008:19-21). Prosedur Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus akan diadakan perubahan pelaksanaan sesuai dengan faktor yang ingin diteliti. Untuk melihat aktivitas dan hasil belajar siswa, maka diberikan test diagnostik yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang diberikan dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran K3.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Read, Reflect, Recite, Review*) Pada Mata Pelajaran K3 Siswa Kelas X TSM SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2012/2013".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru di kelas dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Margaretha, 2008:5).

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru pembimbing. Pembelajaran dilakukan oleh peneliti sedangkan guru pembimbing berperan sebagai observer. "Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yaitu dengan sistem per siklus. Dimana setiap siklusnya mencakup empat tindakan penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi" (Nurul Zuriah, 2007:77).

Pada tahap perencanaan mencakup semua langkah tindakan secara rinci, segala keperluan pelaksanaan PTK. Dalam tahap ini perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung. "Pada tahap pelaksanaan (tindakan) merupakan realisasi

teori dan teknik mengajar yang telah dipersiapkan dalam tahap perencanaan. Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat serta dampaknya terhadap proses dan hasil tindakan. Tahap refleksi merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan” (Margaretha, 2008:19-21). Prosedur Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus akan diadakan perubahan pelaksanaan sesuai dengan faktor yang ingin diteliti. Untuk melihat aktivitas dan hasil belajar siswa, maka diberikan test diagnostik yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang diberikan dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran K3

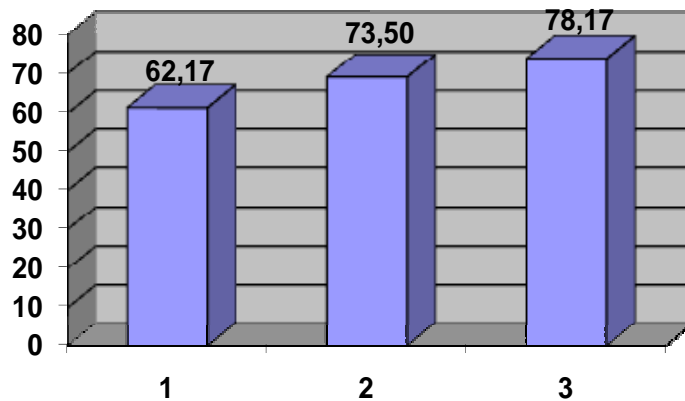
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi data tes hasil belajar siswa pada mata diklat K3 dari prasiklus, siklus I, dan siklus II, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada setiap penilaian mata diklat K3 ada yang meningkat dan ada yang tetap. Hasil prasiklus menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebesar 62,17 dari rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada diklat K3 dalam kategori cukup karena berada pada rentang nilai 62 - 72. Rata-rata tersebut berasal dari jumlah skor rata-rata masing-masing soal.

Hasil belajar siswa pada mata diklat K3 berada pada kategori cukup. Namun, perlu ditingkatkan lagi pada siklus I peneliti menerapkan metode PQ4R pada mata diklat K3 agar hasil belajar yang dicapai siswa dapat meningkat dan mencapai ketuntasan. Hasil tes siklus I dengan hasil belajar rata-rata klasikal mencapai 73,50. Rata-rata tersebut diperoleh dari skor rata-rata tiap soal pada hasil belajar mata diklat K3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada setiap soal pada mata diklat K3 sudah banyak mengalami peningkatan sebesar 11,3 dari rata-rata hasil belajar prasiklus.

Hasil belajar siswa pada siklus II didapat rata-rata sebesar 78,17. Pencapaian hasil belajar tersebut berarti sudah memenuhi target yang ditentukan oleh penulis. Dengan demikian, tindakan siklus III tidak perlu dilakukan

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran K3



Gambar 4.1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Diklat K3

Keterangan :

- 1 : Prasiklus
- 2 : Siklus I
- 3 : Siklus II

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat K3 merupakan hasil belajar siswa yang patut dibanggakan. Sebelum diberlakukan tindakan siklus I maupun siklus II hasil belajar siswa masih kurang, jadi penulis menggunakan metode PQ4R dalam pembelajaran mata diklat K3, melalui metode tersebut dapat terjadi peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode PQ4R yang diterapkan pada mata diklat K3 dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, kreativitas siswa juga semakin baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X TSM SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo menggunakan metode PQ4R memperoleh nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 62,17 termasuk kategori cukup baik, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 73,5, dan termasuk dalam kategori cukup baik. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 78,17. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 11,3. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,7. Dengan demikian dapat dibuktikan ada peningkatan dalam pembelajaran pada mata diklat

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menggunakan metode PQ4R pada siswa kelas X TSM SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

Saran yang diajukan oleh peneliti guru perlu menerapkan metode dalam mengajar yang bervariasi supaya siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pokok bahasan yang lain sehingga diperoleh hasil yang lebih meyakinkan tentang metode belajar *PQ4R* dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Margaretha Mega Natalia Kania Islami Dewi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Tinta Emas Publishing

Rochiati Rochiati, 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sapriya, dkk, 2006. *Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar*, Bandung: Upi Press

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA

Slameto, 2010. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta